

PENGARUH FUNGSI KELUARGA TERHADAP REMAJA DENGAN GANGGUAN BIPOLAR: STUDI LITERATUR

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

CHRISTIAN ARIEFSETYAWAN HADIPITOYO

41180317

DUTA WACANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christian Ariefsetyawan Hadipitoyo
NIM/NIP/NIDN : 41180317
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Fungsi Keluarga terhadap Remaja dengan Gangguan Bipolar : Studi literatur

dengan ini menyatakan:

- bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 13 Juni 2025

Mengetahui,

Dr. Johan Kurniawan D. Ch. Sp.Kj., M. Biomed
Tanda tangan & nama terang pembimbing
NIDN/NIDK 214 KE489



Christian Ariesteyawan H.

Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis
NIM 41180317

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan Judul

PENGARUH FUNGSI KELUARGA TERHADAP REMAJA DENGAN GANGGUAN BIPOLAR: STUDI LITERATUR

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Christian Ariefsetyawan Hadipitoyo

41180317

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 19 Mei 2025

Nama Dosen

1. dr. Johan Kurniawan Djongianto Cht Sp.KJ., M. Biomed
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Lucas Nando Nugroho, M.Biomed
(Dosen Penguji I)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 19 Mei 2025

Disahkan oleh:

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Karya Tulis Ilmiah dengan judul:

PENGARUH FUNGSI KELUARGA TERHADAP REMAJA DENGAN GANGGUAN BIPOLAR: STUDI LITERATUR

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 Mei 2025



(Christian Ariefsetyawan Hadipitoyo / 41180317)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas berkat, rahmat, dan karunia yang telah dicurahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan berkat adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat dan ketulusan, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. dr. Johan Kurniawan Djongianto Cht Sp.KJ., M. Biomed selaku dosen pembimbing I, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini,
2. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE, selaku Dosen Penguji I, dan dr. Lucas Nando Nugroho, M.Biomed, selaku Dosen Penguji II, atas setiap saran, masukan, dan koreksi yang telah diberikan, yang sangat membantu dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Pimpinan serta seluruh sivitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, atas dukungan fasilitas dan administratif selama penyusunan karya tulis ini.
4. Djoko Achmad Pitoyo dan Sri Hadi Astuti selaku orang tua penulis, yang senantiasa memberikan kasih, doa, semangat, dan dukungan kepada penulis.
5. Asrie Fajarani Hadipitoyo, Hendris Sanjaya, Bunga Ratnasari Hadipitoyo, dan Thomas Dwi Priyandoko selaku saudara penulis yang selalu memberi semangat dan doa bagi Penulis selama proses penyusunan karya tulis ini.
6. Yemima Fransiska Putri, yang senantiasa menemani serta memberikan kasih, dukungan, doa, dan semangat yang sangat berarti bagi penulis.
7. Teman-teman dari penulis: Yosep Kristiawan, Kefas Samudra, Anglicia Lovelin, Clements Nichodemus, Regina Vika, Bernadette Neomi, Abigail Stephhannie, Dwita Yulinar, Nadya Adiwijaya, Clara Silviana, Steven

Wong, dan Marqus Trianto, atas segala bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan.

8. Segenap rekan sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan karya tulis ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendukung selama penyusunan karya tulis ini.

Kirnya Tuhan Yang Maha Kasih senantiasa melimpahkan kasih, rahmat, dan berkat-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan, Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala saran dan kritik yang membangun untuk kedepannya. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 19 Mei 2025

Yang menyatakan,



Christian Ariefsetyawan Hadipitoyo

DAFTAR ISI

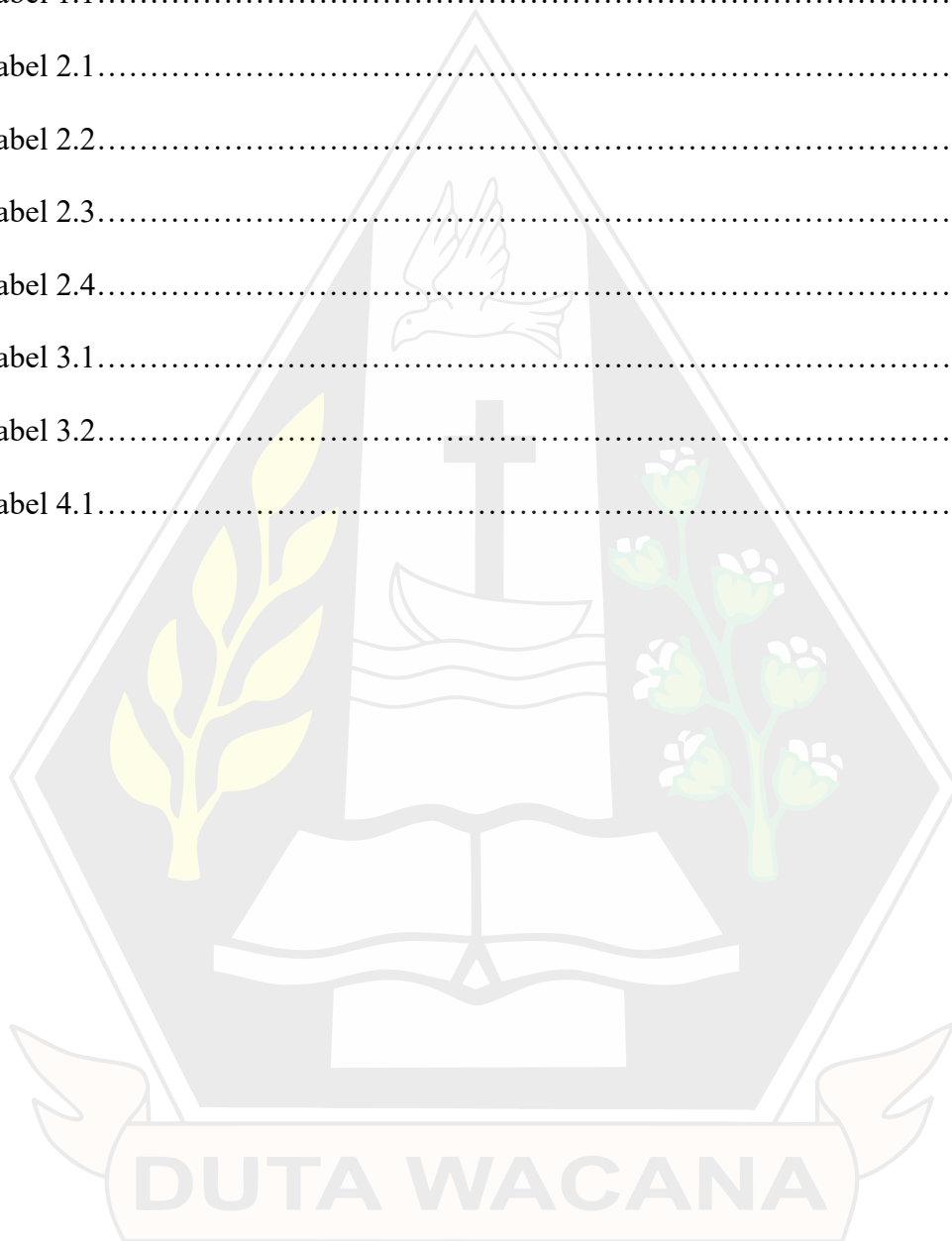
JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Gangguan Bipolar	7
2.1.1.1. Pengertian.....	7
2.1.1.2. Tipe-tipe Gangguan Bipolar.....	14
2.1.1.3. Faktor-faktor Penyebab Gangguan Bipolar	15
2.1.1.4. Perawatan dan Pengobatan Gangguan Bipolar	24

2.1.1.5. Pengaruh Interaksi Sosial Negatif pada Orang dengan Gangguan Bipolar secara Psikobiologi	32
2.1.2. Fungsi Keluarga pada Remaja	34
2.1.2.1. Pengertian Keluarga.....	34
2.1.2.2. Pengertian Fungsi Keluarga.....	36
2.1.2.3. Pengertian Remaja	40
2.1.2.4. Pengaruh Fungsi Keluarga pada Remaja	41
2.1.3. Pengaruh Fungsi Keluarga terhadap Remaja dengan Gangguan Bipolar.....	43
2.2. Landasan Teori.....	44
2.3. Kerangka Konsep.....	46
BAB III.....	47
METODE PENELITIAN.....	47
3.1. Desain Penelitian.....	47
3.2. Metode Penelitian.....	47
3.3. Metode Pencarian Literatur dan Pengumpulan Data	48
3.4. Kriteria Inklusi Artikel.....	49
3.5. Kriteria Eksklusi Artikel	50
3.6. Alat dan Bahan.....	51
3.7. Definisi Operasional.....	52
3.8. Etika Penelitian	52
3.9. Pelaksanaan Penelitian.....	54
3.10. Jadwal Penelitian.....	55
BAB IV	56

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1. Hasil Penelitian	56
4.1.1. Diagram Prisma.....	56
4.1.2. Hasil Pencarian dan Proses Seleksi Artikel	57
4.2. Pembahasan.....	62
4.2.1. Pengaruh Fungsi Keluarga terhadap Remaja dengan Gangguan Bipolar.....	62
4.2.2. Pengaruh Fleksibilitas Keluarga terhadap Remaja dengan Gangguan Bipolar	71
4.2.3. Pengaruh Kohesi Keluarga terhadap Remaja dengan Gangguan Bipolar	73
4.2.4. Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Remaja dengan Gangguan Bipolar	75
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V.....	79
KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	5
Tabel 2.1.....	10
Tabel 2.2.....	12
Tabel 2.3.....	26
Tabel 2.4.....	28
Tabel 3.1.....	52
Tabel 3.2.....	55
Tabel 4.1.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	46
Gambar 3.1.....	54
Gambar 4.1.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	88
Lampiran 2.....	96
Lampiran 3.....	99
Lampiran 4.....	100



PENGARUH FUNGSI KELUARGA TERHADAP REMAJA DENGAN GANGGUAN BIPOLAR: STUDI LITERATUR

Christian Ariefsetyawan Hadipitoyo¹, Johan Kurniawan Djongianto², dr. Saverina Nungky Dian Hapsari³, dr. Lucas Nando Nugroho⁴

Korespondensi: Christian Ariefsetyawan Hadipitoyo, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, Jl, Dr. Wahidin Sudirohusodi 5-25 Yogyakarta 552244 Indonesia, Email: christian.hadipitoyo@students.ukdw.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Gangguan bipolar merupakan gangguan kejiwaan yang menyebabkan perubahan ekstrim pada suasana hati, tingkah laku, tingkat aktivitas, dan kemampuan untuk melakukan tugas sehari-hari. Jumlah penderita gangguan bipolar mengalami peningkatan setiap tahunnya, terutama pada populasi remaja dan dewasa muda. Adanya gangguan bipolar pada remaja dapat mengakibatkan *burden disease* yang serius pada remaja. Perkembangan gangguan bipolar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ialah fungsi keluarga. Tiga dimensi utama dari fungsi keluarga yang dianggap berpengaruh adalah fleksibilitas, kohesi, dan komunikasi keluarga. Namun, hingga saat ini, penelitian yang secara spesifik menelaah ketiga aspek tersebut dalam kaitannya dengan perkembangan gangguan bipolar remaja didapati masih sedikit. Hal-hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian ini.

Tujuan: Tujuan dilakukannya *literature review* ini adalah untuk mengetahui dan mengeksplorasi pengaruh fungsi keluarga (aspek fleksibilitas, kohesi, dan komunikasi keluarga) terhadap perkembangan gangguan bipolar pada remaja.

Metode: Penelitian dilakukan menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode studi literatur. Strategi pencarian literatur dilakukan pada dua basis data elektronik: PubMed, dan GoogleScholar. Ekstraksi dan analisis literatur pada penelitian ini dilakukan secara independent oleh penulis.

Hasil: Terdapat enam artikel yang dimasukkan dalam penelitian ini. Lima artikel membahas mengenai berpengaruhnya fungsi keluarga terhadap gangguan bipolar remaja. Satu artikel membahas mengenai tidak berpengaruhnya fungsi keluarga terhadap gangguan bipolar remaja.

Kesimpulan: Fungsi keluarga berpengaruh terhadap gangguan bipolar pada remaja yang dapat dilihat dari aspek fleksibilitas keluarga, kohesi keluarga, dan komunikasi keluarga.

Kata kunci: Gangguan bipolar, Fungsi keluarga, remaja, fleksibilitas keluarga, kohesi keluarga, komunikasi keluarga.

THE INFLUENCE OF FAMILY FUNCTIONING ON ADOLESCENTS WITH BIPOLAR DISORDER: A LITERATURE REVIEW

Christian Ariefsetyawan Hadipitoyo¹, Johan Kurniawan Djongianto², dr. Saverina Nungky Dian Hapsari³, dr. Lucas Nando Nugroho⁴

Correspondence: Christian Ariefsetyawan Hadipitoyo, Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University, Yogyakarta, Jl, Dr. Wahidin Sudirohusodi 5-25 Yogyakarta 552244 Indonesia, Email: christian.hadipitoyo@students.ukdw.ac.id

Abstract

Introduction: Bipolar disorder is a psychiatric disorder that can causes extreme changes in mood, behavior, activity levels, and the ability to carry out daily tasks. There has been a steady increase in the prevalence of bipolar disorder each year, especially within adolescent and young adult population. In adolescents, bipolar disorder can result in a significant burden of disease. Among the various contributing factors, family functioning plays a crucial role – especially specific dimensions such as family flexibility, family cohesion, and family communication. However, there is still a lack of research that examines these three components in detail in relation to the development of bipolar disorder in adolescents. These considerations prompted the author to conduct this study.

Objectives: This literature review aims to specifically examine and explore how family functioning – particularly in the dimensions of flexibility, cohesion, and communication – influence the development of bipolar disorder in adolescents.

Methods: This study employs a qualitative research design using a literature review method. Literature search strategies were conducted through two electronic databases: PubMed and Google Scholar. Literature extraction and analysis were conducted independently by the author.

Results: A total of six articles were included in this study. Five articles reported that family functioning has a significant influence on bipolar disorder in adolescents, while one article found no such association.

Conclusion: Family functioning – especially in the aspect of flexibility, cohesion, and communication – plays a significant role in the development of bipolar disorder in adolescents.

Keywords: Bipolar disorder, Family functioning, Adolescent, Family flexibility, Family cohesion, Family communication.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Gangguan bipolar merupakan gangguan kejiwaan yang menyebabkan adanya perubahan ekstrim pada suasana hati, energi, tingkah laku, tingkat aktivitas, dan kemampuan untuk melakukan tugas sehari-hari. Gejala dari gangguan bipolar ditandai dengan adanya episode manik dan episode depresi, yang seringkali diikuti dengan keadaan mental yang normal (eutimia) dalam jangka waktu tertentu (Nikitin *et al.*, 2011). Episode manik biasanya ditandai dengan peningkatan suasana hati yang tidak biasa yang disertai dengan peningkatan tingkat aktivitas. Sebaliknya, episode depresi ditandai dengan timbulnya perasaan sedih, tidak memiliki harapan, dan disertai dengan rendahnya tingkat aktivitas (Labs *et al.*, 2014).

Menurut WHO (2019) jumlah penderita gangguan bipolar di dunia adalah sekitar 40 juta orang atau 0,53% dari populasi global. Jumlah penderita gangguan bipolar ini meningkat di tiap tahunnya, khususnya pada remaja dan dewasa muda. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zhong *et al* (2024), terjadi peningkatan insidensi gangguan bipolar secara global, pada remaja dan dewasa muda di antara tahun 1990 sampai 2019. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi untuk

melakukan penanganan gangguan bipolar ini masih perlu ditingkatkan (Zhong *et al.*, 2024). Di Indonesia, data dari *Institute for Health Metrics and Evaluation* (IHME) menyebutkan, bahwa dari 100.000 orang di Indonesia, 11.348 orang di antaranya menderita gangguan mental. IMHE juga menyebutkan perkiraan prevalensi penderita gangguan bipolar di Indonesia di tahun 2021 adalah sebanyak 0,3% dari 100 individu. Akan tetapi menurut data dari Survei Kesehatan Indonesia (2023) jumlah penderita gangguan bipolar di Indonesia masih belum tercatat secara spesifik.

Pada sebagian besar kasus, gangguan bipolar ini paling sering ditemukan pada masa remaja akhir atau dewasa awal kehidupan (Labs *et al.*, 2014). Meskipun kebanyakan orang terdiagnosis gangguan bipolar pada masa remaja akhir atau dewasa awal, munculnya gejala-gejalanya dapat muncul pada masa anak-anak (Bauer, 2022). Gangguan bipolar pada remaja dan dewasa muda ditemukan dapat menimbulkan beban penyakit (*burden disease*) yang serius. Beberapa di antaranya antara lain tingkat penyalahgunaan narkoba yang tinggi, tingkat rawat inap yang tinggi, disfungsi akademis dan psikososial, hingga bunuh diri (Crowley *et al.*, 2014). Oleh karena itu, gangguan bipolar pada remaja dan dewasa muda disebut sebagai salah satu masalah kesehatan masyarakat yang mayor (Zhong *et al.*, 2024).

Gangguan bipolar dapat disebut sebagai kondisi multifaktorial di mana timbulnya gangguan bipolar ini disebabkan oleh adanya faktor predisposisi genetik yang turut dipengaruhi oleh faktor stress / trauma, dan faktor lingkungan (Marzani *et al.*, 2021). Faktor lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor yang ditemukan

berpengaruh secara vital terhadap penderita gangguan bipolar. Pola pengasuhan dari orang tua ditemukan dapat mempengaruhi perkembangan otak dan neuroendokrin termasuk responsifitas terhadap stress dan stress interpersonal yang berlebihan di mana hal ini didapati berpengaruh terhadap onset gangguan bipolar. Selain berpengaruh pada onset penyakit, faktor lingkungan keluarga juga memberikan pengaruh terhadap perjalanan penyakit dari gangguan bipolar (Stapp *et al.*, 2023). Fungsi keluarga yang terganggu didapati meningkatkan risiko kekambuhan dan dapat merusak fungsi psikososial dan memperburuk gejala bipolar episode depresif atau pun manik (Munuera *et al.*, 2022). Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa fungsi keluarga sangat mempengaruhi perjalanan penyakit dari gangguan bipolar pada remaja.

Belum terdapat banyak penelitian yang membahas lebih spesifik mengenai pengaruh fungsi keluarga dengan aspek fleksibilitas keluarga, kohesi keluarga, serta komunikasi keluarga terhadap gangguan bipolar remaja. Berdasarkan hal tersebut dan beberapa temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan kajian literatur terkait dengan pengaruh fungsi keluarga terhadap remaja dengan gangguan bipolar.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1. Bagaimana pengaruh fungsi keluarga terhadap remaja dengan gangguan bipolar?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Melakukan kajian literatur dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta mendalam mengenai pengaruh fungsi keluarga terhadap remaja dengan gangguan bipolar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang kian mendalam mengenai bagaimana pengaruh fungsi keluarga terhadap remaja dengan gangguan bipolar bagi ilmu pengetahuan dan juga masyarakat.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan keluarga-keluarga yang memiliki anak dengan gangguan bipolar, supaya keluarga-keluarga dapat lebih memberikan perhatian, kasih sayang dan kepedulian kepada anak sehingga dapat semakin meningkatkan pemulihan anak dengan gangguan bipolar tersebut.

DUTA WACANA

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
I. Syafarilla (2023)	Pola Asuh Keluarga Terhadap Risiko Gangguan Bipolar Pada Remaja	Metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasi	Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh keluarga terhadap risiko gangguan bipolar pada remaja di Kota Banda Aceh ($p=0,020$). Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa gangguan bipolar merupakan gangguan mental yang ditandai dengan perubahan drastis pada suasana hati yang mungkin dapat diderita seumur hidup sehingga mempengaruhi aktivitas penderitanya. Pengobatannya meliputi pemberian obat-obatan dan psikoterapi.
Khairiyyahni, W. Lestari, et al. (2024)	Gangguan Bipolar pada Remaja: Studi Literatur	Metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan	Penelitian ini menyimpulkan bahwa gejala-gejala depresif pada remaja dengan gangguan bipolar berhubungan dengan lebih rendahnya fungsi keluarga dari remaja tersebut.
T. Peris, D. Axelson, et al. (2020)	Family functioning, Social Impairment, and Symptoms Among Adolescents with Bipolar Disorder RH: Interpersonal Functioning in Bipolar	Metode kuantitatif dengan uji coba terkontrol acak / <i>Randomized Controlled Trial (RCT)</i>	Penelitian ini menyimpulkan bahwa gejala-gejala depresif pada remaja dengan gangguan bipolar berhubungan dengan lebih rendahnya fungsi keluarga dari remaja tersebut.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya, penelitian ini memiliki tema yang hampir sama, tetapi terdapat perbedaannya pada beberapa hal. Pada penelitian terdahulu yang pertama berfokus pada pola asuh

keluarga terhadap risiko gangguan bipolar pada remaja, di mana hal ini hampir sama dengan penelitian dari peneliti. Namun perbedaannya, peneliti lebih berfokus untuk menggali pengaruh fungsi keluarga terhadap remaja dengan gangguan bipolar. Metode penelitian dari peneliti juga berbeda dari penelitian terdahulu yang pertama. Penelitian terdahulu yang kedua menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan studi kepustakaan, namun perbedaan terletak pada variable yang diteliti. Peneliti melaksanakan penelitiannya lebih berfokus pada pengaruh fungsi keluarga terhadap remaja dengan gangguan bipolar sedangkan penelitian terdahulu yang kedua lebih membicarakan tentang gangguan bipolar pada remaja secara umum. Penelitian terdahulu yang ketiga, terdapat perbedaan pada metode penelitian serta fokus topic dari penelitiannya. Penelitian terdahulu yang ketiga menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *RCT* serta lebih berfokus pada fungsi keluarga, gangguan sosial dan gejala di antara remaja dengan gangguan bipolar. Sedangkan penelitian dari peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan serta peneliti hanya berfokus pada pengaruh fungsi keluarga pada remaja dengan gangguan bipolar.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu memiliki perbedaan yang cukup jelas, sehingga penelitian yang nantinya akan dilakukan adalah asli.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis artikel penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam studi literatur, dapat disimpulkan bahwa:

1. Fungsi keluarga berpengaruh terhadap gangguan bipolar pada remaja yang dapat dilihat dari aspek fleksibilitas keluarga, kohesi keluarga, dan komunikasi keluarga.
2. Fleksibilitas keluarga yang baik akan berdampak positif terhadap pemulihan gangguan bipolar sedangkan fleksibilitas keluarga yang buruk akan memperparah gangguan bipolar remaja
3. Kohesi keluarga yang baik akan berdampak positif terhadap perjalanan penyakit dari gangguan bipolar sedangkan kohesi keluarga yang buruk akan memperburuk perjalanan penyakit dari gangguan bipolar remaja
4. Komunikasi keluarga yang baik akan meningkatkan pemulihan gangguan bipolar remaja sedangkan komunikasi keluarga yang buruk akan memperparah gangguan bipolar remaja.

5.2. Saran

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Dikarenakan fungsi keluarga didapati berpengaruh terhadap gangguan bipolar remaja, maka di dalam menghadapi remaja dengan gangguan bipolar sebaiknya juga dilakukan observasi terkait fungsi keluarga dari remaja tersebut sehingga dapat teridentifikasi *treatment* yang maksimal terhadap remaja dengan gangguan bipolar tersebut.
2. Pemberian *treatment* untuk meningkatkan fungsi keluarga dari remaja dengan gangguan bipolar baik untuk dilakukan supaya pemulihan remaja dengan gangguan bipolar tersebut bisa maksimal.
3. Dapat dilakukan penelitian mengenai pengaruh fungsi keluarga terhadap remaja dengan *sample* data yang lebih luas dan banyak sehingga mendapatkan hasil dan kesimpulan dengan kekuatan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbaspour, A., Bahreini, M., Akaberian, S., & Mirzaei, K. (2021). Parental bonding styles in schizophrenia, depressive and bipolar patients: A comparative study. *BMC Psychiatry*, 21(1), 169. <https://doi.org/10.1186/s12888-021-03177-3>
- Afriyie D. (2020). Effective communication between nurses and patients: an evolutionary concept analysis. *British journal of community nursing*, 25(9), 438–445. <https://doi.org/10.12968/bjcn.2020.25.9.438>
- Aldinger, F., & Schulze, T. G. (2017). Environmental factors, life events, and trauma in the course of bipolar disorder. *Psychiatry and Clinical Neurosciences*, 71(1), 6–17. <https://doi.org/10.1111/pcn.12433>
- Arman, S., Salimi, H., & Maracy, M. R. (2018). Parenting styles and psychiatric disorders in children of bipolar parents. *Advanced Biomedical Research*, 7, 147. https://doi.org/10.4103/abr.abr_131_18
- Basrowi, & Suwandi. (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bauer, M. S. (2022). Bipolar Disorder. *Annals of Internal Medicine*, 175(7), ITC97–ITC112. <https://doi.org/10.7326/AITC202207190>
- Berutti, M., Dias, R. S., Pereira, V. A., Lafer, B., & Nery, F. G. (2016). Association between history of suicide attempts and family functioning in bipolar disorder. *Journal of affective disorders*, 192, 28–33. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2015.12.010>
- Crowley, M. J., McCrory, D. C., Chatterjee, R., Gierisch, J. M., Myers, E. R., Schmit, K. M., Coeytaux, R. R., Correll, C. U., Kendrick, A. S., & Sanders, G. D. (2014). Prioritization of research addressing antipsychotics for adolescents and young adults with bipolar disorder. *Annals of internal medicine*, 160(7), 492–498. <https://doi.org/10.7326/M13-2549>
- Danielyan, A., Patino, L. R., Benanzer, T., Blom, T. J., Welge, J. A., Chang, K. D., Adler, C. M., & DelBello, M. P. (2023). Cognitive, Family, and Quality-of-Life Characteristics of Youth with Depression Associated with Bipolar Disorder. *Journal of Child and Adolescent Psychopharmacology*, 33(6), 225–231. <https://doi.org/10.1089/cap.2023.0002>
- Dou, W., Yu, X., Fang, H., Lu, D., Cai, L., Zhu, C., Zong, K., Zheng, Y., & Lin, X. (2022). Family and Psychosocial Functioning in Bipolar Disorder: The Mediating Effects of Social Support, Resilience and Suicidal Ideation. *Frontiers in*

- Psychology*, 12(January). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.807546>
- Febriani, D., Elita, V., Utami, S. 2018. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Masalah Mental Emosional Remaja. *JOM FKp*. 5(2).
- Fowler, K., & Dooley, K. E. (2023). Positif mental health in adults with bipolar disorder: Exploring social support subtypes, negatif social interactions, and potential to flourish. *BMC Psychiatry*, 23, 759. <https://doi.org/10.1186/s12888-023-05244-3>
- Fritz, J., de Graaff, A. M., Caisley, H., van Harmelen, A. L., & Wilkinson, P. O. (2018). A Systematic Review of Amenable Resilience Factors That Moderate and/or Mediate the Relationship Between Childhood Adversity and Mental Health in Young People. *Frontiers in Psychiatry*, 9(June). <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2018.00230>
- Giacomo, F. D., Strippoli, M. F., Castelao, E., Amoussou, J. R., Gholam, M., Ranjbar, S., Glaus, J., Marquet, P., Preisig, M., Plessen, K. J., & Vandeleur, C. L. (2023). Risk factors for mood disorders among offspring of parents with bipolar disorder: Findings from a discordant-sibling study. *Psychiatry research*, 330, 115615. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2023.115615>
- Goes, F. S. (2023). Diagnosis and management of bipolar disorders. *Bmj*, 1–17. <https://doi.org/10.1136/bmj-2022-073591>
- Hafiz, S. El, & Almaudud, A. A. (2015). Peran Pola Asuh Otoriter Terhadap Kematangan Emosi Yang Dimoderatori Oleh Kesabaran, 12(2), 130–141.
- Keenan-Miller, D., Peris, T., Axelson, D., Kowatch, R. A., & Miklowitz, D. J. (2012). Family functioning, social impairment, and symptoms among adolescents with bipolar disorder. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 51(10), 1085–1094. <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2012.08.005>
- Kiecolt-Glaser, J. K., Renna, M. E., Shrout, M. R., & Madison, A. A. (2020). Stress Reactivity: What Pushes Us Higher, Faster, and Longer - and Why It Matters. *Current directions in psychological science*, 29(5), 492–498. <https://doi.org/10.1177/0963721420949521>
- Kim, E. Y., Miklowitz, D. J., Biuckians, A., & Mullen, K. (2007). Life stress and the course of early-onset bipolar disorder. *Journal of affective disorders*, 99(1-3), 37–44. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2006.08.022>
- Labs, F., Nimh, A. T., & About, N. (2014). *What bipolar disorder ? How can is What are the signs and symptoms of bipolar disorder ?*
- Lin, J., & Guo, W. (2024). The Research on Risk Factors for Adolescents' Mental Health. *Behavioral Sciences*, 14(4), 1–29. <https://doi.org/10.3390/bs14040263>

- Lukoševičiūtė-Barauskienė, J., Žemaitaitytė, M., Šūmakarienė, V., & Šmigelskas, K. (2023). Adolescent Perception of Mental Health: It's Not Only about Oneself, It's about Others Too. *Children*, 10(7). <https://doi.org/10.3390/children10071109>
- MacPherson, H. A., Ruggieri, A. L., Christensen, R. E., Schettini, E., Kim, K. L., Thomas, S. A., & Dickstein, D. P. (2018). Developmental evaluation of family functioning deficits in youths and young adults with childhood-onset bipolar disorder. *Journal of Affective Disorders*, 235, 574–582. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2018.04.078>
- Maramis M Margarita. (2022). *Gangguan Bipolar dan Psikoedukasi*.
- Marzani, G., & Price Neff, A. (2021). Bipolar Disorders: Evaluation and Treatment. *American Family Physician*, 103(4), 227–239.
- Mastrotheodoros, S., Canário, C., Cristina Gugliandolo, M., Merkas, M., & Keijsers, L. (2020). Family functioning and Adolescent Internalizing and Externalizing Problems: Disentangling between-, and Within-Family Associations. *Journal of Youth and Adolescence*, 49(4), 804–817. <https://doi.org/10.1007/s10964-019-01094-z>
- Mathew, K., Sinha, V., Bhattacharjee, D., & Rai, S. (2015). Parenting characteristics of families of adolescents with bipolar disorder. *The International Journal of Indian Psychology*, 2(2), 165–176.
- Menculini, G., Balducci, P. M., Attademo, L., Bernardini, F., Moretti, P., & Tortorella, A. (2020). Environmental risk factors for bipolar disorders and high-risk states in adolescence: a systematic review. *Medicina (Lithuania)*, 56(12), 1–15. <https://doi.org/10.3390/medicina56120689>
- Miklowitz D. J. (2012). Family-focused treatment for children and adolescents with bipolar disorder. *The Israel journal of psychiatry and related sciences*, 49(2), 95–101.
- Miklowitz, D. J., & Johnson, S. L. (2009). Social and familial factors in the course of bipolar disorder: Basic processes and relevant interventions. *Clinical Psychology: Science and Practice*, 16(2), 281–296. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2850.2009.01166.x>
- Miklowitz, D. J., Weintraub, M. J., Singh, M. K., Walshaw, P. D., Merranko, J. A., Birmaher, B., Chang, K. D., & Schneck, C. D. (2022). Mood Instability in Youth at High Risk for Bipolar Disorder. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 61(10), 1285–1295. <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2022.03.009>
- Munteanu, V.-B. (2021). Communication skills in psychology. *New Trends in Psychology*, 3(2), 8–14. <https://dj.univ->

- Munuera, C., Compagnone, P., Husky, M. M., Lebourleux, P., Petit, F., & M'Bailara, K. (2022). Improving the Assessment Process of Family functioning in Adult Bipolar Disorders: A PRISMA Systematic Review. *Journal of Clinical Medicine*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/jcm11030841>
- Nader, E. G., Kleinman, A., Gomes, B. C., Bruscin, C., dos Santos, B., Nicoletti, M., Soares, J. C., Lafer, B., & Caetano, S. C. (2013). Negatif expressed emotion best discriminates families with bipolar disorder children. *Journal of Affective Disorders*, 148(2–3), 418–423. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2012.11.017>
- Nikitin, A. E., Shamreĭ, V. K., & Kurasov, E. S. (2011). [Mental disorders in young serviceman with cardiological emergencies]. *Voenno-Meditsinskiĭ Zhurnal*, 332(3), 35–41.
- O'Donnell, L. A., Weintraub, M. J., Ellis, A. J., Axelson, D. A., Kowatch, R. A., Schneek, C. D., & Miklowitz, D. J. (2020). A Randomized Comparison of Two Psychosocial Interventions on Family functioning in Adolescents with Bipolar Disorder. *Family Process*, 59(2), 376–389. <https://doi.org/10.1111/famp.12521>
- Olson, D. H., Waldvogel, L., & Schlieff, M. (2019). Circumplex model of marital and family systems: An update. *Journal of Family Therapy*, 41(3), 309–333. <https://doi.org/10.1111/1467-6427.12240>
- Özdemir, O., Coşkun, S., Aktan Mutlu, E., Özdemir, P. G., Atli, A., Yilmaz, E., & Keskin, S. (2016). Bipolar Bozukluğu Olan Hastalarda Aile Öyküsü. *Noropsikiyatri Arsivi*, 53(3), 276–279. <https://doi.org/10.5152/npa.2015.9870>
- Ramadani, I. R., Fadila, A. N., Aulia, R., Khairiyyahni, S., & Lestari, W. (2024). Gangguan Bipolar pada Remaja: Studi Literatur. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1219–1227. <https://doi.org/10.56832/edu.v4i1.431>
- Reinares, M., Bonnín, C. M., Hidalgo-Mazzei, D., Sánchez-Moreno, J., Colom, F., & Vieta, E. (2016). The role of family interventions in bipolar disorder: A systematic review. *Clinical psychology review*, 43, 47–57. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2015.11.010>
- Rojas-Torres, I. L., Ahmad, M., Martín Álvarez, J. M., Golpe, A. A., & Gil Herrera, R. de J. (2022). Mental health, suicide attempt, and family functioning for adolescents' primary health care during the COVID-19 pandemic. *F1000Research*, 11, 1–21. <https://doi.org/10.12688/f1000research.109603.2>
- Salinger, J. M., O'Brien, M. P., Miklowitz, D. J., Marvin, S. E., & Cannon, T. D. (2018). Family communication with teens at clinical high risk for psychosis or bipolar disorder. *Journal of Family Psychology*, 32(4), 507–516.

<https://doi.org/10.1037/fam0000393>

- Sell, M., Daubmann, A., Zapf, H., Adema, B., Busmann, M., Stiawa, M., Winter, S. M., Lambert, M., Wegscheider, K., & Wiegand-Grefe, S. (2021). Family functioning in families affected by parental mental illness: Parent, child and clinician ratings. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(15). <https://doi.org/10.3390/ijerph18157985>
- Shalev, A., Merranko, J., Goldstein, T., Miklowitz, D. J., Axelson, D., Goldstein, B. I., Brent, D., Monk, K., Hickey, M. B., Hafeman, D. M., Sakolsky, D., Diler, R., & Birmaher, B. (2019). A Longitudinal Study of Family Functioning in Offspring of Parents Diagnosed With Bipolar Disorder. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 58(10), 961–970. <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2018.10.011>
- Siegel RS, Hoepfner B, Yen S, Stout RL, Weinstock LM, Hower HM, Birmaher B, Goldstein TR, Goldstein BI, Hunt JI, Strober M, Axelson DA, Gill MK, Keller MB. Longitudinal associations between interpersonal relationship functioning and mood episode severity in youth with bipolar disorder. *J Nerv Ment Dis*. 2015 Mar;203(3):194-204. doi: 10.1097/NMD.0000000000000261. PMID: 25668652; PMCID: PMC4342291.
- Soiza, R. L., Donaldson, A. I. C., & Myint, P. K. (2018). Vaccine against arteriosclerosis: an update. *Therapeutic Advances in Vaccines*, 9(6), 259–261. <https://doi.org/10.1177/https>
- Stapp, E. K., Fullerton, J. M., Musci, R. J., Zandi, P. P., McInnis, M. G., Mitchell, P. B., Hulvershorn, L. A., Ghaziuddin, N., Roberts, G., Ferrera, A. G., Nurnberger, J. I., & Wilcox, H. C. (2023). Family environment and polygenic risk in the bipolar high-risk context. *JCPP Advances*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.1002/jcv2.12143>
- Sullivan, A. E., Judd, C. M., Axelson, D. A., & Miklowitz, D. J. (2012). Family functioning and the course of adolescent bipolar disorder. *Behavior therapy*, 43(4), 837–847. <https://doi.org/10.1016/j.beth.2012.04.005>
- Sullivan, A. E., & Miklowitz, D. J. (2010). Family functioning among adolescents with bipolar disorder. *Journal of family psychology : JFP : journal of the Division of Family Psychology of the American Psychological Association (Division 43)*, 24(1), 60–67. <https://doi.org/10.1037/a0018183>
- Syafarilla, I. (2023). Pola Asuh Keluarga Dengan Risiko Gangguan Bipolar Pada Remaja. *Indonesian Journal of Health Development*, 5(2), 80–89. <https://doi.org/10.52021/ijhd.v5i2.122>

- Timmins, V., Swampillai, B., Hatch, J., Scavone, A., Collinger, K., Boulos, C., & Goldstein, B. I. (2016). Correlates of Adolescent-reported and Parent-reported Family Conflict Among Canadian Adolescents With Bipolar Disorder. *Journal of psychiatric practice*, 22(1), 31–41. <https://doi.org/10.1097/PRA.000000000000118>
- Tu, E. N., Saunders, K. E. A., Manley, H., Lobban, F., Jones, S., & Creswell, C. (2025). Parenting experiences in the context of parental bipolar disorder: A systematic review and meta-synthesis of the qualitative literature. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 28(1), 142–170. <https://doi.org/10.1007/s10567-025-00513-x>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Vance, Y. H., Huntley Jones, S., Espie, J., Bentall, R., & Tai, S. (2008). Parental communication style and family relationships in children of bipolar parents. *The British journal of clinical psychology*, 47(Pt 3), 355–359. <https://doi.org/10.1348/014466508X282824>
- Waraan, L., Siqveland, J., Hanssen-Bauer, K., Czjakowski, N. O., Axelsdóttir, B., Mehlum, L., & Aalberg, M. (2023). Family therapy for adolescents with depression and suicidal ideation: A systematic review and meta-analysis. *Clinical child psychology and psychiatry*, 28(2), 831–849. <https://doi.org/10.1177/13591045221125005>
- Weinstein, S. M., Van Meter, A., Katz, A. C., Peters, A. T., & West, A. E. (2015). Cognitive and family correlates of current suicidal ideation in children with bipolar disorder. *Journal of Affective Disorders*, 173, 15–21. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2014.10.058>
- Weintraub MJ, Schneck CD, Posta F, Merranko JA, Singh MK, Chang KD, Miklowitz DJ. Effects of family intervention on psychosocial functioning and mood symptoms of youth at high risk for bipolar disorder. *J Consult Clin Psychol*. 2022 Feb;90(2):161-171. doi: 10.1037/ccp0000708. Epub 2022 Jan 27. PMID: 35084893; PMCID: PMC8960340.
- Yu, X., Kong, X., Cao, Z., Chen, Z., Zhang, L., & Yu, B. (2022). Social Support and Family functioning during Adolescence: A Two-Wave Cross-Lagged Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph19106327>

- Zed, M. (2014). Metode penelitian kepustakaan (Cet. ke-3). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zhang, X., Zhao, M., Li, J., Shi, L., Xu, X., Dai, Q., Zhang, Y., Liu, H., Liu, W., Zhang, X., Li, K., Shi, Z., & Lin, C. Y. (2019). Associations between family cohesion, adaptability, and functioning of patients with bipolar disorder with clinical syndromes in Hebei, China. *The Journal of international medical research*, 47(12), 6004–6015. <https://doi.org/10.1177/0300060519877030>
- Zhang, Y. (2018). Family functioning in the context of an adult family member with illness: A concept analysis. *Journal of Clinical Nursing*, 27(15–16), 3205–3224. <https://doi.org/10.1111/jocn.14500>
- Zhong, Y., Chen, Y., Su, X., Wang, M., Li, Q., Shao, Z., & Sun, L. (2024). Global, regional and national burdens of bipolar disorders in adolescents and young adults: a trend analysis from 1990 to 2019. *General Psychiatry*, 37(1), 1–11. <https://doi.org/10.1136/gpsych-2023-101255>

